

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian skripsi yang berjudul Efektivitas Metode al –Miftah untuk Meningkatkan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren al –Mujāhidin Locondong, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Metode al –Miftah berhasil untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren al – Mujāhidin karena semua santri bisa langsung menjawab pertanyaan dari Ustaz untuk mengidentifikasi setiap kalimat dan kedudukannya yang terdapat dalam Kitab Kuning. Metode al –Miftah mencakup kaidah dasar ilmu Nahwu dan Şaraf dalam membaca kitab. Metode ini menggunakan istilah yang hampir sama dengan yang ditemukan dalam kitab Nahwu, yang populer di pesantren. Oleh karena itu, pendekatan al –Miftah ini tidak mengubah terminologi yang digunakan dalam ilmu Nahwu.

Metode ini lebih menarik karena disampaikan dalam bahasa Indonesia dan memiliki kesimpulan dan rumusan yang sistematis dan sederhana. Untuk membuatnya lebih mudah bagi anak-anak, materinya digabungkan dengan lagu-lagu anak.

Metode al –Miftah tidak menggunakan hafalan, membaca dan membaca adalah yang paling penting.

Metode al –Miftah ni mengharapkan murid untuk mengerjakan soal sendiri. Metode pengajaran al –Miftah adalah model, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran tertentu. Sistem ini diatur untuk memastikan bahwa guru dan pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efisien dan produktif. Pembelajaran dengan metode al – Miftah akan lebih efektif apabila santri banyak melakukan praktek. Misanya:

- a. pembacaan kitab bersama dengan menggunakan kitab Fathul qorib setelah itu santri di minta untuk menentukan kedudukan kalimah pada kitab tersebut dalam ilmu Nahwu.
- b. Ustaz memberikan pertanyaan-pertanyaan setelah menjelaskan beberapa materi seputar ilmu Nahwu. Misalnya seperti pertanyaan tentang menentukan kedudukan pada kalimah dan meminta santri untuk menjawabnya disertai dengan alasan jawabannya.
- c. Pada akhir pembelajaran, ustaz meminta santri untuk mengulang nazam secara serentak sesuai batas materi pembelajaran yang telah di pelajari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Metode al - Miftah dalam meningkatkan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren al -Mujāhidin.

Secara garis besar letak Pesantren strategis, Ustaz atau guru yang menggunakan pendekatan al -Miftah untuk mengajar memiliki keahlian khusus dan sudah sangat berpengalaman dalam membaca kitab kuning dan juga menguasai disiplin ilmu Nahwu Sharaf. Namun pembelajaran menggunakan pendekatan al -Miftah belum khatam karena baru di mulai pada bulan maret (Ramaḍan) dan di lanjutkan kembali akhir bulan juli yaitu hari rabu, tanggal 31 juli 2024. Ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya. Adapun faktor Pendukungnya yaitu :

- a. Santri sudah memiliki kemampuan membaca al -Qur'ān.
- b. Metode al -Miftah tersebut menggunakan lagu-lagu kontemporer sehingga asyik di hafal dan mudah untuk di pahami.
- c. Materi metode al -Miftah dan praktek baca kitab kuning dilakukan secara bersama-sama.

Sedangkan Faktor penghambat yang mempengaruhinya yaitu :

- a. Santri belum mampu membaca al -Qur'ān.
- b. Ketika belajar praktek baca kitab kuning dengan metode al -Miftah minimal 3 kali dalam seminggu.

## **B. Saran**

Setelah waktu yang lama untuk menyusun skripsi ini, peneliti dianggap penting untuk memberikan rekomendasi dan komentar dari semua pihak yang terlibat dalam proses perbaikan terkait Efektivitas metode al –Miftah dalam meningkatkan kitab kuning di Pondok Pesantren al –Mujāhidin Locondong, sehingga menciptakan generasi yang unggul dan berprestasi. Saran peneliti tujukan kepada santri putra dan putri Pondok Pesantren al –Mujāhidin Locondong agar selalu semangat, istikomah dan bersungguh- sungguh dalam bertolabul ilmi khususnya yang sedang mengaji belajar praktek Baca kitab kuning menggunakan pendekatan al –Miftah . Untuk penulis sendiri menyadari masih banyak kekurangan, hal ini di kemukakan karena penulis memiliki keterbatasan dalam berbagai hal.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, dan peneliti menyadari bahwa ada kekurangan. Keterbatasan ini berasal dari penulis, yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya yaitu :

- a. Penelitian sangat bergantung pada kejujuran responden dalam wawancara.
- b. Proses pengumpulan data adalah keterbatasan penelitian ini.

Sangat mungkin bahwa aktivitas yang padat dari responden

akan mempengaruhi konsentrasi mereka dalam menjawab pertanyaan peneliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara pada saat responden tidak memiliki aktivitas lain.